

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi audit delay seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP pada perusahaan manufaktur go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode dari tahun 2008-2011 yang mencakup 24 perusahaan pertahun dengan total sampel 96 perusahaan selama 4 tahun.

Setelah melakukan beberapa analisis statistik deskriptif dan asumsi klasik, kesimpulan dari hasil penelitian adalah:

1. Rata-rata audit delay pada perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2008-2011 adalah 73 hari (pembulatan). Rata-rata audit delay di Indonesia masih lebih kecil dari batas maksimal yang telah ditentukan oleh Bapepam yaitu penyerahan laporan keuangan selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penutupan buku.
2. Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji-t yang menunjukkan bahwa 6 variabel independen yang terdapat dalam model regresi tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay dengan tingkat signifikansi 0,000, angka tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.
3. Hasil uji simultan (uji-F) menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel-variabel bebas yang terdapat dalam model regresi berpengaruh

signifikan terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi KAP) terjadi secara bersamaan maka keenam variabel tersebut dapat mempengaruhi lamanya penyelesaian audit (audit delay).

## B. Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Sehubungan kontribusi Likuiditas ( $X_1$ ), solvabilitas ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ), ukuran perusahaan ( $X_4$ ), opini audit ( $X_5$ ), reputasi KAP ( $X_6$ ) hanya sebesar 7,4% terhadap audit delay ( $Y$ ), maka untuk penelitian serupa berikutnya hendaknya variabel diluar penelitian digunakan untuk melihat kontribusinya dalam  $Y$ .
2. Dalam melakukan penelitian mengenai audit delay sebaiknya untuk peneliti selanjutnya lebih memperluas sampel dengan menambah jumlah sampel pertahunnya dan mengambil seluruh sektor manufaktur.
3. Variabel-variabel bebas yang diuji untuk penelitian ini masih sangat umum, sebaiknya peneliti selanjutnya mengambil variabel bebas yang lebih khusus dan di luar variabel yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya ada baiknya meneliti langsung secara personal pada perusahaan yang akan diteliti mengenai penyebab audit delay pelaporan keuangan perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing (pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Ashton, R.H., Willingham, J.J, & Elliot, R.K. 1987. An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*. Autumn. 25(2): 275-292.
- Boynton, W.C. & Walter G.K. 1996. *Modern Auditing*. Edisi 6. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Dyer, J.d & A.J. McGough. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. Autumn. 204-219.
- Gitman, Lawrence J. 2009. *Principle of Managerial Finance*. Edisi 12. Boston: Prentice Hall.
- Halim, Varianda. 2000. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay : Studi Empiris pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis Akuntansi*. 2(1): 63- 75.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Konrath, Laweey F. 2002. *Auditing Concept and Application, A Risk – Analysis Approach*, 5<sup>th</sup> Edition, West Publishing Company.

- Lawrence, Janice E dan Barry Bryan. 1998. Characteristic Associated With Audit Delay in the Monitoring of Low Income Housing Project. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*. 10 (2). 173 – 191.
- Owusu Ansah, S. 2000. Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Markets : Emperical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Bussiness Research*. Summer. 234-254.
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Subekti, Imam & Novi Widiyanti. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*. (VII). 991-1002.
- Suharli, M., dan Rachpriliani A. 2006. Studi Empiris Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 1-10

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

1. Nama Lengkap : Hilyatul Afifah
2. Alamat : Jl. Malaka selatan RT 05/14 no.7 Duren Sawit  
Jakarta Timur
3. Telepon : 087886402001
4. E-mail : Lya\_afifa@yahoo.com
5. Tempat, Tanggal Lahir : Pamekasan, 7 mei 1990
6. Status : Belum menikah
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam

### **Pendidikan Formal :**

- 2009 – 2013 : Universitas Darma Persada, Jakarta
- 2006 – 2009 : SMK Tri Dharma 2, Bogor
- 2005 – 2006 : MA Al-Amien1, Sumenep
- 2003 – 2005 : MTS Al-amien, Sumenep
- 1996 – 2002 : SDN Plakpak 1 Pamekasan

## Lampiran A

## Data Variabel Penelitian

No	Kode	Tahun	Audit Delay	Current ratio	Debt Ratic	ROI	TA	Opini Audit	Reputasi KAP
1	ADES	2011	79	1,7088	0,6021	0,0818	316.048	1	0
2	ADES	2010	69	1,5114	0,6922	0,0976	324.493	1	0
3	ADES	2009	84	2,4837	0,6174	0,0915	178.287	1	0
4	ADES	2008	84	0,5139	0,7195	-0,0822	185.015	0	0
5	AISA	2011	103	1,8935	0,4895	0,0418	3.590.309	1	0
6	AISA	2010	119	1,2850	0,6954	0,0388	1.936.949	1	0
7	AISA	2009	99	1,1726	0,6816	0,0281	1.347.035	1	0
8	AISA	2008	73	0,8854	0,6155	0,0282	1.016.958	1	0
9	CEKA	2011	72	1,6869	0,5080	0,1170	823.361	1	1
10	CEKA	2010	63	1,6723	0,6370	0,0348	850.470	1	1
11	CEKA	2009	64	4,8945	0,4695	0,0870	568.363	1	1
12	CEKA	2008	30	7,3506	0,5917	0,0461	604.642	1	1
13	DLTA	2011	87	6,0091	0,1770	0,2179	696.167	1	1
14	DLTA	2010	82	6,3308	0,1626	0,1970	708.584	1	1
15	DLTA	2009	82	4,7036	0,2115	0,1664	760.426	1	1
16	DLTA	2008	79	3,7894	0,2496	0,1199	698.297	1	1
17	INDF	2011	75	1,9095	0,4101	0,0936	53.585.933	1	1
18	INDF	2010	70	2,0365	0,4743	0,0625	47.275.955	1	1
19	INDF	2009	77	1,1609	0,6163	0,0514	40.382.953	0	1
20	INDF	2008	78	0,8977	0,6677	0,0261	39.594.264	0	1
21	MLBI	2011	62	0,9942	0,5474	0,4156	1.220.813	1	1

No	Kode	Tahun	Audit Delay	Current ratio	Debt Ratic	ROI	TA	Opini Audit	Reputasi KAP
22	MLBI	2010	61	0,9450	0,5855	0,3895	1.137.082	1	1
23	MLBI	2009	62	0,6589	0,8940	0,3427	993.465	1	1
24	MLBI	2008	69	0,9353	0,6343	0,2361	941.389	1	1
25	MYOR	2011	39	2,2187	0,6325	0,0733	6.599.846	1	0
26	MYOR	2010	77	2,5808	0,5362	0,1100	4.399.191	1	0
27	MYOR	2009	78	2,2904	0,5001	0,1146	3.246.499	1	0
28	MYOR	2008	79	2,1887	0,5634	0,0671	2.922.998	1	0
29	PSDN	2011	72	1,5500	0,5104	0,0566	421.366	1	1
30	PSDN	2010	68	1,3821	0,5347	0,0312	414.611	1	1
31	PSDN	2009	64	1,5627	0,5108	0,0918	353.629	1	1
32	PSDN	2008	65	2,7829	0,5294	0,0329	286.965	0	1
33	STTP	2011	96	1,0348	0,4757	0,0457	934.766	1	0
34	STTP	2010	96	1,7092	0,3110	0,0657	649.274	1	0
35	STTP	2009	85	1,6885	0,2628	0,0749	548.720	1	0
36	STTP	2008	33	1,2264	0,4201	0,0077	626.750	1	0
37	ULTJ	2011	86	1,5209	0,3564	0,0465	2.179.182	1	0
38	ULTJ	2010	84	2,0007	0,3516	0,0534	2.006.596	1	0
39	ULTJ	2009	83	2,1163	0,3106	0,0353	1.732.702	1	0
40	ULTJ	2008	84	1,8539	0,3470	0,1745	1.740.646	1	0
41	GGRM	2011	73	2,2448	0,3719	0,1268	39.088.705	1	1
42	GGRM	2010	87	2,7008	0,3065	0,1349	30.741.679	1	1
43	GGRM	2009	81	2,4600	0,3249	0,1269	27.230.965	1	1
44	GGRM	2008	79	2,2174	0,3553	0,0781	24.072.959	1	1

No	Kode	Tahun	Audit Delay	Current ratio	Debt Ratio	ROI	TA	Opini Audit	Reputasi KAP
45	HMSP	2011	76	1,7493	0,4735	0,4155	19.376.343	1	1
46	FMSP	2010	75	1,6125	0,5023	0,3129	20.525.123	1	1
47	HMSP	2009	83	1,8806	0,4093	0,2872	17.716.447	1	1
48	HMSP	2008	79	1,4443	0,5010	0,2414	16.133.819	1	1
49	RMBA	2011	82	1,1196	0,6452	0,0483	6.333.957	1	1
50	RMBA	2010	87	2,4999	0,5656	0,0446	4.902.597	1	1
51	RMBA	2009	81	2,6592	0,5920	0,0058	4.302.659	1	1
52	RMBA	2008	37	2,4783	0,6117	0,0537	4.455.532	1	1
53	DVLA	2011	46	4,8304	0,2159	0,1303	928.291	1	1
54	DVLA	2010	59	3,7167	0,2500	0,1298	854.110	1	1
55	DVLA	2009	48	3,0502	0,2918	0,0922	783.613	1	1
56	DVLA	2008	47	4,1340	0,2036	0,1111	637.661	1	1
57	INAF	2011	88	1,5380	0,4536	0,0332	1.114.902	1	0
58	INAF	2010	84	1,5515	0,5759	0,0171	733.958	1	0
59	INAF	2009	84	1,5421	0,5897	0,0029	728.035	1	0
60	INAF	2008	79	1,3316	0,6929	0,0052	965.812	1	0
61	KAEF	2011	81	2,7475	0,3019	0,0957	1.794.242	1	0
62	KAEF	2010	84	2,4255	0,3278	0,0837	1.657.292	1	0
63	KAEF	2009	82	1,9984	0,3630	0,0400	1.562.625	1	0
64	KAEF	2008	82	2,1132	0,3444	0,0383	1.445.670	1	0
65	KLBF	2011	69	3,6527	0,2125	0,1861	8.274.554	1	1
66	KLBF	2010	67	4,3936	0,1793	0,1829	7.032.497	1	1
67	KLBF	2009	70	2,9870	0,2610	0,1433	6.482.447	1	1
68	KLBF	2008	75	3,3335	0,2383	0,1239	5.703.832	1	1

No	Kode	Tahun	Audit Delay	Current ratio	Debt Ratio	ROI	TA	Opini Audit	Reputasi KAP
69	MERK	2011	54	7,5152	0,1544	0,3956	584.389	1	1
70	MERK	2010	54	7,5731	0,1650	0,2732	434.768	1	1
71	MERK	2009	54	5,0382	0,1839	0,3380	433.971	1	1
72	MERK	2008	50	7,7738	0,1273	0,2629	375.064	1	1
73	SCPI	2011	102	3,7793	0,9309	-0,0813	312.519	1	1
74	SCPI	2010	90	0,8887	0,9481	-0,0344	233.756	1	1
75	SCPI	2009	90	0,9375	0,9046	0,0523	206.257	1	1
76	SCPI	2008	59	0,8909	0,9582	0,0332	199.526	1	1
77	MRAT	2011	79	6,2707	0,1516	0,0610	422.493	1	0
78	MRAT	2010	80	7,6133	0,1264	0,0632	386.352	1	0
79	MRAT	2009	74	7,1789	0,1346	0,0575	365.636	1	0
80	MRAT	2008	82	6,3106	0,1442	0,0628	354.781	1	0
81	UNVR	2011	90	0,7961	0,5760	0,2883	10.496.830	1	1
82	UNVR	2010	82	0,8513	0,5347	0,3893	8.701.262	1	1
83	UNVR	2009	82	1,0417	0,5045	0,4067	7.484.990	1	1
84	UNVR	2008	84	1,0039	0,5224	0,3701	6.504.736	1	1
85	KDSI	2011	45	1,3582	0,5249	0,0402	587.567	1	0
86	KDSI	2010	70	1,2664	0,5418	0,0303	557.725	1	0
87	KDSI	2009	71	1,1971	0,5666	0,0191	550.691	1	0
88	KDSI	2008	76	1,1957	0,5303	0,0118	485.722	1	0
89	KICI	2011	67	7,2599	0,2645	0,0041	87.419	1	0
90	KICI	2010	66	7,3358	0,2560	0,0379	85.942	1	0
91	KICI	2009	62	5,5324	0,2800	-0,0619	84.277	1	0
92	KICI	2008	62	6,4568	0,2357	0,0355	86.218	1	0

No	Kode	Tahun	Audit Delay	Current ratio	Debt Ratio	ROI	TA	Opini Audit	Reputasi KAP
93	LMPI	2011	79	1,4772	0,4064	0,0079	685.896	1	0
94	LMPI	2010	74	1,7624	0,3403	0,0046	608.920	1	0
95	LMPI	2009	46	2,7843	0,2620	0,0111	540.514	1	0
96	LMPI	2008	33	2,3518	0,2985	0,0046	560.078	1	0

Lampiran B

Tabel Statistik Dekriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit delay	96	30	119	73,27	15,982
Current Ratio	96	,5139	7,7738	2,739482	2,0032493
Debt Ratio	96	,1264	,9582	,446220	,2002842
ROI	96	-,0822	,4156	,108185	,1178318
UP	96	84277	53585933	5487496,09	10909628,925
Valid (listwise)	N 96				

Lampiran C

Frequency Tabel

OPINI

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid Unqualified Opinion	92	95,8	95,8	95,8
Unqualified Opinion with explanatory Paragraph	4	4,2	4,2	100
Total	96	100	100	

REP KAP

	Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid KAP Big Four	52	54,2	54,2	54,2
Non Big Four	44	45,8	45,8	100
Total	96	100	100	

Lampiran D

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,364 <sup>a</sup>	,132	,074	15,379	1,335

Lampiran E

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	74,753	11,986		6,237	,000					
CR	-1,563	1,149	-,196	-1,360	,177	-,293	-,143	-,134	,470	2,130
DR	7,351	11,654	,092	,631	,530	,197	,067	,062	,457	2,188
ROI	4,627	16,890	,034	,274	,785	-,094	,029	,027	,629	1,591
REP KAP	-7,973	4,206	-,250	-1,896	,061	-,179	-,197	-,187	,561	1,783
OPINI	2,165	8,549	,027	,253	,801	-,036	,027	,025	,844	1,185
REP KAP	2,303E-007	,000	,157	1,353	,180	,104	,142	,134	,721	1,386

Lampiran F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3214,033	5	535,672	2,265	,044 <sup>b</sup>
Residual	21050,925	89	236,527		
Total	24264,958	95			

